

Pengaruh Manajemen Kelas Teknik Diskusi Stix Terhadap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus

Khoerul Anas², Alvi Nirawati²

PRODI PAI Pascasarjana IAIN Salatiga Indonesia¹, PRODI PGMI Pascasarjana IAIN Salatiga Indonesia²
anasalkhoer@gmail.com¹, alvinirawati94@gmail.com²

Abstract

The purpose of this research are (1) To know the influence between class management against learning student participation on Aqidah Akhlak lesson in MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, (2) To know the influence between stix discussion technique against student learning participation on Aqidah Akhlak lesson in MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, (3) To know the influence between class management by stix discussion technique against student learning participation on Aqidah Akhlak lesson in MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus. This research use methods : observation, questionnaire, and documentation. The result explain that 1) There is a significant influence between class management against student learning participation on Aqidah Akhlak lesson in MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, there is 0,474 included in medium category, 2) There is a significant influence between stix discussion technique against student learning participation on Aqidah Akhlak lesson in MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, there is 0,720 included in strong category, 3) There is a significant influence between class management by stix discussion technique against student learning participation on Aqidah Akhlak lesson in MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, there is 0,726 included in strong category.

Keyword: Class Management, Stix Discussion, Learning Participation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, (2) Mengetahui pengaruh diskusi stix terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, (3) Mengetahui pengaruh manajemen kelas melalui teknik Diskusi Stix terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, metode angket, dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara manajemen kelas terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus sebesar 0,474 yang termasuk dalam kategori sedang. Terdapat pengaruh yang signifikan antara diskusi stix terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus sebesar 0,720 yang termasuk dalam kategori kuat. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas melalui teknik diskusi stix terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus sebesar 0,726 yang termasuk dalam kategori kuat.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Diskusi Stix, Partisipasi Belajar

PENDAHULUAN

Abdul Majid (2013) menyatakan pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran juga diartikan sebagai proses interaksi guru dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang telah tersusun dalam suatu kurikulum. Dalam melaksanakan proses tersebut, para guru disamping harus menguasai bahan materi ajar, tentu perlu mengetahui bagaimana cara menyampaikan materi ajar itu dan bagaimana kondisi yang mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Sementara itu, dalam keseharian disekolah-sekolah, istilah pembelajaran atau proses pembelajaran sering disebut juga dengan interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Hardini dan Puspitasari, 2012: 10).

Selama ini, proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered* atau berpusat pada guru, yaitu pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai objek dalam belajar dan kegiatan belajar bersifat klasik. Dalam pembelajaran ini, guru menempatkan diri sebagai orang yang serba tahu dan sebagai satu-satunya sumber belajar. Dikatakan demikian, karena pendidik memegang peran yang sangat dominan. Dengan kata lain, penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan selalu monoton, pendekatan pembelajaran yang tradisional serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran, sehingga membuat peserta didik menjadi pasif. Akhirnya mengakibatkan mata pelajaran yang diajarkan tersebut terlepas dari nilai-nilai maupun aktivitas-aktivitas praktis.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pengajar yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus selalu mengingat prinsip pembelajaran yaitu mengalirkan kompetensi kunci dalam setiap kegiatan dan aktivitasnya yang selalu bersentral pada fokus peserta didik. Untuk itu hal yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, tahap pembelajaran dan tempat pelaksanaan pembelajaran.

Proses pembelajaran kaitannya dengan metode, teknik, pendekatan, strategi dan model pembelajaran itu banyak sekali, sehingga dalam penerapannya guru dituntut harus mampu memilih dan mempertimbangkan dengan mendalam agar dapat menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Fungsi dari metode pembelajaran itu adalah sebagai alat perangsang dari luar yang membangkitkan gairah belajar seseorang. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode pembelajaran sebagai salah satu komponen yang memiliki posisi penting bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar, selain itu guru juga harus memperhatikan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, guru mengajar aqidah akhlak masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dan tidak aktif untuk mengikuti proses belajar mengajar. Disamping itu kurangnya kepercayaan guru terhadap kemampuannya dalam merancang atau membuat perangkat, mengakibatkan guru hanya bercerita, memberikan catatan, menerangkan dan memberi tugas kepada siswa. Jika proses belajar seperti ini berlangsung terus menerus tentunya dapat menyebabkan suasana belajar menjadi tidak banyak berperan dan terlibat secara aktif. Mereka lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dari pada mencari atau menemukan sendiri pengetahuan. Suasana belajar tersebut akan memberikan dampak terhadap kurangnya partisipasi belajar aqidah akhlak oleh siswa.

Metode diskusi *stix* dalam pembelajaran merupakan alternatif yang sangat baik bagi guru untuk digunakan dalam proses penyampaian informasi atau pelajaran, karena metode diskusi *stix* merupakan sarana untuk saling bertukar pikiran secara lisan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diskusi adalah tukar pendapat untuk memecahkan suatu masalah atau mencari kebenaran, atau pertemuan ilmiah yang di

dalamnya dilakukan tanya jawab guna membahas suatu masalah. Dalam proses pelaksanaan diskusi, seorang guru harus mengatur kondisi agar setiap siswa : 1) dapat bicara mengeluarkan pendapat dan gagasannya. 2) harus saling mendengar pendapat orang lain. 3) harus saling memberikan respon 4) harus dapat mengumpulkan atau mencatat ide-ide yang dianggap penting. 5) melalui diskusi setiap siswa harus mengembangkan pengetahuannya serta memahami isu-isu yang dibicarakan dalam diskusi (Sholeh, 2014: 145).

Dengan menggunakan metode ini diharapkan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai dampak dari keaktifan itu tentunya yang menjadi tujuan dari proses belajar yaitu partisipasi belajar siswa secara optimal. Mengajar dengan menggunakan metode diskusi stix, menambah erat antara siswa dan guru, siswa dengan siswa sehingga proses belajar mengajar dapat tercipta dengan baik.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Arinda Putri Ekawati (2013), mengenai penerapan metode diskusi kelompok untuk menumbuhkan aktifitas belajar siswa dalam

pembelajaran sejarah. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas XI IPS 3 SMA Pasundan 1 Cianjur. Hasilnya, penerapan metode diskusi kelompok dapat menumbuhkan aktifitas belajar siswa di kelas XI IPS 3 SMA Pasundan 1 Cianjur, akan tetapi penerapan metode ini dalam pembelajaran lainnya dapat disesuaikan dengan kondisi kelas, karakter siswa dan kreatifitas guru.

Selanjutnya, Handayani (2013) meneliti tentang meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran ips menggunakan metode role playing pada siswa kelas V SD Negeri Playen iii. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode role playing dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V SD Negeri Playen III. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Wahida, Lestari, M.P. Alibasyah, dan Minarni Rama Jura (2014) mengenai penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 4 Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli menghasilkan peningkatan belajar yang bagus.

Berdasarkan deskripsi tersebut, sebagai salah satu alternatif pembelajaran aktif dan partisipatif yang dapat mengembangkan partisipasi belajar peserta didik serta menciptakan iklim kondusif dan menyenangkan khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sehingga menjawab masalah yang ada di madrasah, peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap partisipasi belajar siswa, mengetahui pengaruh diskusi Stix terhadap partisipasi belajar siswa, mengetahui pengaruh manajemen kelas melalui teknik diskusi Stix terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus kelas IX. Adapun populasi yang digunakan adalah siswa kelas IX dengan jumlah 238 yang terbagi dari 6 kelas. Kemudian dari populasi tersebut akan diambil sampel penelitian. Sugiyono (2014: 62) mengemukakan teknik untuk menentukan sampel terbagi ke dalam dua kelompok besar yaitu teknik probability sampling dan non probability sampling.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sistem Random Sampling (Probability Sampling). Anggota populasi yang akan diteliti dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata. Penggunaan metode ini didasarkan pada pendapat "apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2014: 112). Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil 25% per kelas sehingga total jumlah sampel adalah 34 siswa dan 26 siswi. Jika dirinci tergambar sebagai berikut :

Jumlah seluruh siswa $233 \times 25\% = 58,25 : 60$ siswa-siswi

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas

adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu manajemen kelas melalui diskusi Stix di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus. Selain itu, variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu partisipasi siswa MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan uji validitas data dan reliabilitas instrumen terdiri dari validitas isi yang diuji dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini peneliti membuat kisi-kisi yang terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur yang ingin peneliti ukur yakni untuk mengukur tentang teknik diskusi Stix serta nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, kemudian butir soal tersebut peneliti uji cobakan terhadap peserta didik kelas IX MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan One Shot atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Adapun uji analisis data terdiri dari analisis pendahuluan yaitu analisis yang dilakukan pada tahap awal dengan memasukkan hasil pengolahannya dari angket ke dalam distribusi frekuensi. Adapun jawaban yang dipilih akan mendapatkan nilai yang telah ditetapkan yaitu jawaban A skor 4, jawaban B skor 3, jawaban C skor 2, jawaban D skor 1.

Setelah melakukan uji analisis pendahuluan selanjutnya dilakukan analisis uji hipotesis. Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional.

Menggunakan analisis regresi apabila ingin mengetahui bagaimana variabel dependent atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independent atau predictor. Langkah-langkahnya terdiri dari regresi dan korelasi product moment.

Sebagai analisis terakhir adalah analisis lanjut. Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan menginterpretasikan nilai Freg dengan Ftabel pada taraf signifikan 5% dan 1%, dengan ketentuan; 1) Jika nilai Freg lebih besar atau sama dengan Ftabel berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima. 2) Jika nilai Freg lebih kecil dari pada nilai Ftabel berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Manajemen Kelas Dengan Teknik Diskusi Stix

Pengelolaan kelas dan metode pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, karena dengan pengelolaan kelas dan metode yang tepat pendidik dalam menumbuhkan rangsangan dalam diri peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sehingga pencapaian tujuan dalam pembelajaran tersebut dapat tercapai. Selain itu, pengelolaan kelas dan metode yang tepat juga dapat menumbuhkan keaktifan dan partisipasi belajar peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

Dalam perkembangannya, banyak sekali macam-macam manajemen kelas dan penggunaan metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, seperti metode ceramah, demonstrasi, maupun Penugasan. Namun, metode pembelajaran diskusi stix secara intensif telah diterapkan pada tahun ajaran 2017//2018.

Adapun yang melatarbelakangi penggunaan metode pembelajaran diskusi stix di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus ini adalah kurangnya partisipasi dari peserta didik dalam pembelajaran. Maka dari itu, pendidik berinisiatif menggunakan suatu inovasi dalam menumbuhkan partisipasi belajar peserta didik dengan menggunakan pengelolaan kelas dengan metode diskusi stix, sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara efektif.

Namun dalam pelaksanaannya, banyak terjadi kendala-kendala yang dihadapi pendidik. Dimana menurut banyak keluhan-keluhan pendidik di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus tentang penggunaan metode pembelajaran yang sudah pernah digunakan, diantaranya:

- a. Terlalu monotonnya metode-metode yang digunakan
- b. Terjadi suasana kelas yang kurang kondusif
- c. Peserta didik yang terbiasa dengan metode ceramah dan cenderung sulit beradaptasi dengan kondisi pembelajaran baru.

Telah disebutkan diatas bahwa tidak semua metode dapat digunakan dalam menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan mampu berjalan secara efektif. Oleh karena itu, pendidik perlu mengembangkan wawasan tentang penggunaan metode diskusi stix sehingga dapat menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan membangun iklim belajar di dalam kelas dengan mengubah-ubah perannya sesuai dengan iklim yang diinginkan.

Adapun mata pelajaran yang diupayakan selalu menggunakan metode diskusi stix yaitu Bahasa Indonesia, SKI, dan berbagai macam pelajaran yang dituntut untuk berdiskusi dalam kelas. Namun tidak menutup kemungkinan semua mata pelajaran menggunakan metode diskusi stix seperti Pendidikan Agama Islam, khususnya aqidah akhlak. Dengan metode diskusi stix, dapat dikembangkan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik dalam mempelajari aqidah akhlak, sehingga terjadi saling berbagi antar keduanya dan menciptakan wawasan peserta didik semakin berkembang, dan mampu berfikir kritis atas peristiwa disekitarnya dengan berdiskusi yang telah didapatkannya di dalam pembelajaran.

Analisis Pendahuluan

Deskripsi Responden Penelitian Siswa-siswi Kelas IX MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus

Berdasarkan penelitian, peneliti mengambil sampel dari populasi yang berjumlah 238 siswa, dan penulis meneliti 60 siswa yang terdiri dari 34 laki-laki dan 26 perempuan.

Deskripsi Data Penelitian di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus

Laporan data penelitian mengenai variabel yang penulis teliti yakni manajemen kelas, diskusi stix dan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pengumpulan data diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian yang berisi pernyataan-pernyataan yang jumlahnya 50 item soal dengan disebarkan kepada responden sejumlah 60 peserta didik.

Nilai angket penelitian manajemen kelas terdiri dari 18 item soal untuk responden 60 siswa. 2) Nilai angket penelitian diskusi stix siswa terdiri dari 17 item soal untuk responden 60 siswa. 3) Nilai angket penelitian partisipasi belajar siswa terdiri dari 15 item soal untuk responden 60 siswa.

Berdasarkan analisis ini akan dideskripsikan pengaruh manajemen kelas melalui teknik diskusi stix, data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket penelitian. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing antara variabel X1, variabel X2 dan variabel Y dengan penelitian ini.

Data tentang Pengaruh Manajemen Kelas di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus

Data nilai angket penelitian yang sudah terkumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean dari pengaruh manajemen kelas di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, kemudian dihitung nilai mean dan range dari nilai pengaruh manajemen kelas. Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti

membuat interval kategori. Hasil menunjukkan mean dengan hasil dari pengaruh manajemen kelas adalah 49,93 tergolong "cukup baik" karena termasuk interval (48-54).

Data tentang Pengaruh Diskusi Stix

Berdasarkan data nilai angket yang ada, hasil menunjukkan mean dengan hasil dari pengaruh Diskusi Stix adalah 51,57 tergolong "baik" karena termasuk interval (55-61).

Data tentang Partisipasi Belajar Siswa

Berdasarkan data nilai angket yang ada, hasil menunjukkan mean dengan hasil dari pengaruh Diskusi Stix adalah 47,83 tergolong "cukup baik" karena termasuk interval (44-50).

Uji Hipotesis

Manajemen kelas memberikan kontribusi sebesar 22,47% terhadap partisipasi siswa, analisis selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas (X1) terhadap partisipasi belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak (Y), maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa nilai Freg sebesar 16,807. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai Ftabel agar dapat menguji hipotesis yang diajukan. Apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel maka hipotesis diterima. Namun apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel maka hipotesis ditolak. Nilai Ftabel dicari berdasarkan $df = N - m - 1$ dengan hasil $60 - 1 - 1 = 58$ maka diperoleh sebesar 3,159.

Dari nilai tersebut diketahui bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel ($16,807 > 3,159$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau manajemen kelas benar-benar berpengaruh terhadap partisipasi belajar siswa dalam pelajaran aqidah akhlak MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi "Pengaruh Diskusi Stix terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun 2017/2018". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Setelah mendapatkan hasilnya langkah selanjutnya menghitung nilai koefisien korelasi antara manajemen kelas terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak. Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen kelas mempunyai hubungan yang positif dan cukup signifikan dengan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Selanjutnya adalah mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X2 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,720)^2 \times 100\% = 0,5184 \times 100\% = 51,84\%$$

Jadi, diskusi stix memberikan kontribusi sebesar 51,84% terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Analisis Lanjut

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara diskusi stix (X2) terhadap partisipasi belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak (Y), maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa nilai Freg sebesar 62,432. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai Ftabel agar dapat menguji hipotesis yang diajukan. Apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel maka hipotesis diterima. Namun apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel maka hipotesis ditolak. Nilai Ftabel dicari berdasarkan $df = N - m - 1$ dengan hasil $60 - 1 - 1 = 58$ maka diperoleh sebesar 3,159.

Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($62,432 > 3,159$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau diskusi stix benar-benar berpengaruh terhadap partisipasi belajar siswa dalam pelajaran aqidah akhlak MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Pengaruh Manajemen Kelas Teknik Diskusi Stix terhadap Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi "Pengaruh Manajemen Kelas Teknik Diskusi Stix terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda. Hingga perhitungan korelasinya peneliti menyimpulkan bahwa manajemen kelas melalui teknik diskusi stix memberikan kontribusi sebesar 52,7% terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Manajemen Kelas (X_1) melalui Teknik Diskusi Stix (X_2) terhadap Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Y), maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F.

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 32,3. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan. 1. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis diterima. 2. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis ditolak. Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $df = N - m - 1$ dengan hasil $60 - 1 - 1 = 58$ maka diperoleh sebesar 3,159.

Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($32,3 > 3,159$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau manajemen kelas melalui teknik diskusi stix berpengaruh terhadap partisipasi belajar siswa dalam pelajaran aqidah akhlak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh manajemen kelas melalui teknik diskusi stix terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas melalui teknik diskusi stix terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sebesar 0,726 yang termasuk dalam kategori kuat. Nilai F_{reg} sebesar 32,3 yang mana lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,159 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian manajemen kelas melalui teknik diskusi stix mempunyai hubungan signifikan dengan partisipasi belajar siswa. Sedangkan pengaruh lingkungan keluarga dan self focusing terhadap karakter hormat siswa sebesar 52,7% sisanya 47,3% dipengaruhi variabel lain.

Demi meningkatkan kualitas pembelajaran diharapkan adanya keterpaduan interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Pendidik dalam menggunakan media pembelajaran hendaknya dapat bervariasi dan berkreasi yang tinggi sehingga dapat memotivasi peserta didik. Demikian pun peserta didik juga harus aktif dalam setiap pembelajaran yang sudah direncanakan oleh para pendidik. Selain itu, pihak sekolah hendaknya ikut berperan aktif dalam memperhatikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu mencari faktor-faktor lain penunjang keberhasilan pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, sehingga dapat bermanfaat bagi terciptanya proses pembelajaran yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. Strategi Pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati, Arinda Putri. 2013. Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Menumbuhkan Aktifitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas XI IPS 3 SMA Pasundan 1 Cianjur. Skripsi. Universitas Pendidikan Islam Jakarta.

- Handayani. 2013. Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas V SD Negeri Playen III. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hardini, Isriani dan Puspitasari, Dewi. 2012. Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, dan Implementasi). Familia (Group Relasi Inti Media): Yogyakarta
- Kamisa. 2013. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cahaya Agency: Semarang.
- Sholeh, Moh. 2014. Metodologi Pembelajaran Kontemporer. Kaukaba Dipantara: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Wahida, Lestari, M.P. Alibasyah, Minarni Rama Jura. 2014. Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 4 Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 5 No. 10.